

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistic. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena.¹ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Menurut cresswel pendekatan fenomenal bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana individu mengalami suatu fenomena berdasarkan perspektif mereka sendiri.² Fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman subjektif mahasiswa terkait literasi keuangan syariah dan keputusan investasi.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menjadi hal penting untuk mendapatkan data yang relevan, akurat dan mendalam. Karena penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif fenomenologi maka informan dipilih menggunakan metode *purposive Sampling*, yaitu pemilihan informan

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

² Morissan, *Riset Kualitatif*, vol. 1 (Jakarta: Kencana, 2019).

berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Mahasiswa Perbankan syariah dipilih sebagai informan dalam penelitian ini

didasarkan pada pertimbangan akademik dan empiris yang kuat. Mahasiswa Perbankan Syariah memiliki kedekatan langsung dengan materi, praktik, dan instrumen keuangan berbasis syariah, termasuk produk investasi seperti reksa dana syariah, sukuk, deposito mudharabah, dan saham syariah. Hal ini menjadikan mereka populasi yang paling relevan untuk diteliti dalam konteks literasi keuangan syariah dan pengambilan keputusan investasi.

Mahasiswa Perbankan Syariah juga dipersiapkan untuk menjadi tenaga profesional di industri keuangan syariah, baik sebagai praktisi perbankan, analis investasi syariah, maupun penyuluh keuangan masyarakat. Dengan kapasitas tersebut, mereka memiliki potensi besar menjadi agen literasi keuangan syariah bagi masyarakat luas, sejalan dengan misi OJK dalam mengurangi kesenjangan antara indeks inklusi dan indeks literasi keuangan yang pada tahun 2023 tercatat sebesar 9,59%.

Berdasarkan pertimbangan di atas, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, khususnya yang aktif dan telah menempuh mata kuliah terkait keuangan dan investasi syariah, merupakan subjek yang paling tepat untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Kriteria informan dalam penelitian ini mencakup karakteristik yang harus dipenuhi oleh informan agar dapat memberikan data yang valid.

Dalam penelitian fenomenologi, jumlah informan tidak terlalu banyak, tetapi cukup untuk mencapai data *saturation* yaitu ketika di wawancarai tidak lagi menghasilkan informasi baru. Jumlah informan yang diperlukan sebanyak 10 mahasiswa, 5 mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman investasi syariah dan 5 mahasiswa yang belum berinvestasi tapi memiliki minat untuk berinvestasi syariah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian fenomenologi, kehadiran peneliti sangat penting karena bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif individu dalam memahami suatu fenomena. Oleh karena itu peneliti tidak hanya sebagai pengumpul data tetapi juga sebagai instrument utama dalam memahami, menganalisis dan menginterpretasikan pengalaman para informan. Peneliti harus memahami konteks pengalaman subjek penelitian, tanpa memberikan asumsi pribadi.³

Peneliti memulai melakukan wawancara dan observasi dimulai pada hari Senin tanggal 14 April 2025 sampai data yang diperoleh tercukupi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Lokasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Jalan Jukokriyo, Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, Kode Pos.64129. penelitian dilakukan khususnya pada mahasiswa aktif program studi Perbankan Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memunculkan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (sumber asli tidak melalui perantara), baik dari perorangan atau kelompok dan

³ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D*", (Bandung:Alfabeta, 2019). 7

diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Data primer diperoleh langsung dari mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti atau melalui perantara. Data sekunder didapatkan melalui bukti catatan, atau laporan yang tersusun rapi sebagai arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara online melalui website resmi dari IAIN Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik utama, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi antara pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan terwawancara atau narasumber sebagai yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.⁵ Wawancara dilakukan secara semi terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan pengalaman dan pemahaman informan. Sejauh mana pemahaman konsep literasi keuangan syariah dan investasi syariah.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif program studi perbankan syariah di IAIN Kediri angkatan 2020-2024.
- b. Mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah atau seminar tentang keuangan atau investasi syariah

⁴ Muhammad Al Kirom W. *Modul Metode Penelitian*, (Indramayu: Adab, 2025). 60.

⁵ Eko Murdianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disetasi Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020).50

- c. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang produk investasi syariah.
- d. Mahasiswa yang pernah atau sedang melakukan investasi syariah.
- e. Mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi tetapi belum berinvestasi karena kendala tertentu.
- f. Memiliki pemahaman tentang prinsip keuangan islam dan mengenal konsep akad dalam investasi syariah.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada 10 mahasiswa Perbankan Syariah yang memenuhi kriteria diatas. 5 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 5 mahasiswa perempuan.

2. Observasi

Observasi merupakan proses melihat, mengamati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu⁶. Observasi dilakukan dengan melihat bagaimana mahasiswa mengakses informasi keuangan syariah. Kemudian mengamati mahasiswa dalam kegiatan edukasi keuangan syariah di kampus. Peneliti terlibat secara langsung pada saat pengumpulan data mengenai literasi syariah dan Investasi Syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap proses pembuktian dari sumber apapun, baik tulisan, foto, hasil wawancara serta pedoman wawancara. Dokumen pada penelitian ini berupa foto wawancara, hasil wawancara dan pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

⁶ Ibid.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik. Analisis tematik merupakan proses bagi peneliti untuk mengidentifikasi, melaporkan data dalam bentuk kesimpulan atau interpretasi. Analisis ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data yaitu menyaring informasi yang relevan dari hasil wawancara dan Observasi. Dalam proses reduksi data, beberapa informasi yang bersifat repetitif, kurang relevan, atau tidak berkontribusi secara signifikan terhadap analisis perlu dihilangkan atau diringkas.

Pertama, data yang bersifat berulang, seperti kendala modal yang dialami oleh informan, perlu disajikan secara ringkas tanpa harus disebutkan berulang kali dalam berbagai bagian analisis.

Kedua, detail yang tidak relevan, seperti penjelasan panjang mengenai konsep dasar investasi syariah yang sudah umum diketahui, perlu dikurangi agar tidak mengalihkan fokus dari hasil penelitian. Selain itu, penyebutan pengalaman individu secara spesifik dalam bentuk narasi panjang juga dapat disederhanakan menjadi tabel atau ringkasan tematik agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Selanjutnya, penjelasan teoritis yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan hasil wawancara dan observasi perlu diminimalkan, terutama jika hanya berupa teori umum yang tidak memberikan wawasan tambahan terhadap temuan penelitian. Terakhir, informasi yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap analisis, seperti penyebutan berbagai sumber informasi tanpa evaluasi efektivitasnya, dapat disaring agar hanya data yang relevan dengan fokus penelitian yang tetap dipertahankan. Dengan demikian, reduksi data dilakukan secara

sistematis untuk memastikan bahwa hasil penelitian tetap padat, fokus, dan sesuai dengan tujuan analisis.

2. Koding (*coding*) yaitu mengelompokkan tema tema utama dalam wawancara. Pembuatan kode dapat dilakukan secara manual. Koding digunakan karena penelitian berfokus pada hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi mahasiswa. Koding memungkinkan pengelompokan data ke dalam kategori utama dan sub-kategori, serta membantu mengidentifikasi keterkaitan antara pemahaman literasi keuangan syariah, pengalaman investasi, kendala yang dihadapi, dan solusi yang diusulkan. Dengan menggunakan pendekatan ini, data dapat dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi keuangan syariah berperan dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah.

Tabel 3. 1 Hasil koding

Kategori Utama	Sub-Kategori	Kode	Deskripsi
Tingkat Literasi Keuangan Syariah	Pemahaman konsep dasar	LIT-01	Sebagian informan memiliki pemahaman baik tentang riba, gharar, maisir, dan akad investasi syariah.
	Pemahaman praktis investasi	LIT-02	informan memahami teori, tetapi belum semua memahami penerapan

Kategori Utama	Sub-Kategori	Kode	Deskripsi
			investasi syariah secara langsung.
	Sumber informasi	LIT-03	informan memperoleh informasi dari mata kuliah, seminar, media sosial, teman, dan keluarga.
Pengalaman Berinvestasi Syariah	informan yang telah berinvestasi	INV-01	Lima informan telah aktif berinvestasi dalam saham syariah, reksadana syariah, dan sukuk.
	informan yang belum berinvestasi	INV-02	Lima informan memiliki ketertarikan untuk berinvestasi tetapi masih ragu atau belum memulai.
	Faktor pendorong investasi	INV-03	informan yang telah berinvestasi didorong oleh edukasi, fleksibilitas transaksi, serta transparansi sistem keuangan syariah.

Kategori Utama	Sub-Kategori	Kode	Deskripsi
Kendala dalam Berinvestasi Syariah	Keterbatasan modal awal	KEN-01	Dua informan menyatakan bahwa mereka ingin berinvestasi tetapi belum memiliki dana yang cukup.
	Kurangnya akses terhadap informasi yang jelas	KEN-02	Dua informan mengalami kesulitan memahami mekanisme investasi syariah karena kurangnya sumber informasi yang terpercaya.
	Takut risiko investasi	KEN-03	Satu informan merasa khawatir akan mengalami kerugian akibat fluktuasi pasar dan minimnya pemahaman strategi investasi.
	Informasi investasi syariah kurang populer dibandingkan	KEN-04	informan menilai bahwa edukasi dan promosi investasi syariah masih kalah dibandingkan investasi konvensional.

Kategori Utama	Sub-Kategori	Kode	Deskripsi
	investasi konvensional		
Solusi yang Diinginkan	Peningkatan edukasi keuangan syariah	SOL-01	Semua informan menginginkan seminar, pelatihan, atau mata kuliah tambahan yang lebih aplikatif.
	Bantuan modal awal bagi investor pemula	SOL-02	informan mengusulkan adanya program beasiswa investasi syariah atau bantuan modal bagi mahasiswa.
	Pendampingan oleh investor berpengalaman	SOL-03	informan menyarankan adanya program mentoring bagi investor pemula oleh mahasiswa atau praktisi investasi syariah.
	Akses informasi digital yang lebih luas	SOL-04	informan mengusulkan pemanfaatan media sosial dan platform digital untuk

Kategori Utama	Sub-Kategori	Kode	Deskripsi
			menyebarkan informasi tentang investasi syariah dengan format yang menarik dan mudah dipahami.

Sumber: koding data secara manual

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan komponen yang penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa penelitian dapat dipercaya, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup 4 kriteria utama, yakni:

1. Kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar dari pengalaman dan prespektif subjek penelitian secara akurat. Kredibilitas diukur melalui teknik Triagulasi data yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi dan analisis dokumen untuk melihat konsistensi temuan.
 - a. Wawancara dilakukan dengan mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri yang memiliki pemahaman dan/atau pengalaman dalam investasi syariah.
 - b. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana mahasiswa memperoleh informasi tentang investasi syariah, termasuk keterlibatan mereka dalam seminar, diskusi akademik, atau platform edukasi investasi.
 - c. Analisis dokumen mencakup kajian terhadap materi perkuliahan, seminar, serta referensi akademik terkait literasi keuangan syariah dan investasi syariah.

Melalui triangulasi data ini, konsistensi temuan dapat diperiksa sehingga penelitian ini memiliki kredibilitas yang tinggi dan tidak hanya bergantung pada satu sumber informasi saja.

2. Transferabilitas yaitu sejauh mana hasil dapat diterapkan ke konteks lain. Dalam penelitian ini, transferabilitas dijaga dengan memberikan deskripsi yang rinci mengenai subjek penelitian, metode pengumpulan data, serta kondisi dan latar belakang informan.
 - a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Kediri yang telah mendapatkan edukasi mengenai investasi syariah.
 - b. informan terdiri dari mahasiswa yang telah berinvestasi serta mereka yang belum berinvestasi tetapi memiliki ketertarikan dalam investasi syariah.
 - c. Temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian serupa di institusi lain dengan karakteristik mahasiswa yang memiliki latar belakang dan pemahaman yang sama tentang investasi syariah.

Dengan memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik informan dan konteks penelitian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam penelitian serupa di bidang literasi keuangan syariah dan minat investasi syariah di perguruan tinggi lainnya.

3. Dependabilitas yaitu konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik yang digunakan yaitu Audit Trail. Audit Trail adalah menyimpan semua transkrip wawancara, catatan observasi dan keputusan penelitian agar dapat diperiksa ulang oleh pihak lain.
 - a. Transkrip wawancara disimpan dan dianalisis secara sistematis untuk memastikan bahwa tidak ada data yang terabaikan atau diinterpretasikan secara subjektif.

- b. Catatan observasi juga didokumentasikan untuk melihat pola perilaku dan keterlibatan mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai investasi syariah.
- c. Keputusan penelitian terkait dengan analisis data dan kategorisasi hasil wawancara dicatat dengan jelas untuk memastikan transparansi dalam proses penelitian.

Dengan adanya dokumentasi yang lengkap, penelitian ini dapat diperiksa ulang untuk menilai konsistensi serta validitas hasil penelitian yang diperoleh.

4. Konfirmabilitas memastikan bahwa penelitian tidak dipengaruhi oleh asumsi pribadi peneliti. Teknik yang dilakukan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber memastikan bahwa temuan berasal dari berbagai sumber data. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa dengan tingkat pemahaman dan pengalaman investasi yang berbeda-beda untuk mendapatkan perspektif yang beragam.
 - a. Data dari wawancara dibandingkan dengan hasil observasi serta dokumen akademik untuk memastikan bahwa temuan tidak hanya berdasarkan satu sumber saja.
 - b. Interpretasi data dilakukan berdasarkan pola temuan yang muncul dari berbagai sumber, bukan berdasarkan opini pribadi peneliti.

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, penelitian ini memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh bersumber dari data yang valid dan bukan dari preferensi atau asumsi subjektif peneliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian yaitu dengan menyusun rancangan penelitian. Menyusun rancangan penelitian dengan menentukan masalah, tujuan, kajian

pustaka dan metode penelitian. Kemudian menentukan lokasi penelitian, dalam penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Selanjutnya menentukan informan yang sesuai dengan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap 10 mahasiswa perbankan syariah yang telah terpilih berdasarkan kriteria yang ditentukan. Sehingga diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan reduksi data kemudian dilakukan koding data secara manual, kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

4. Penyajian hasil

Penyajian hasil yaitu menyusun laporan penelitian dan menyajikan temuan utama untuk dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing. Kemudian dilakukan perbaikan sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan saran yang diberikan

Dengan mengikuti tahapan ini, penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana mahasiswa memaknai literasi keuangan syariah dan bagaimana literasi tersebut berperan dalam keputusan investasi mereka